

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat serta kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser, dari sekedar pemenuhan kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan.²

Pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser tersebut sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Tindakan konsumsi yang irasional dan kompulsif dapat dideskripsikan seperti ketika individu membeli barang atau layanan jasa dengan tidak berdasarkan kebutuhan prioritas namun sekedar memenuhi hasrat dan keinginannya saja.

² Fuad Abdul Fattah, Mintasih Indriayu, dan Sunarto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar", (*Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.4 No.1 Tahun 2018), hal.12

Perkembangan teknologi komunikasi, elektronik dan keuangan juga mendukung masyarakat memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi mengenai produk atau layanan yang diinginkan sehingga lebih mudah terpengaruh untuk bertindak konsumtif. Fenomena ini akan menjadi ancaman yang serius ketika tidak hanya terjadi pada orang dewasa melainkan juga pada remaja. Karena pola konsumsi setiap individu terbentuk ketika usia remaja. Masa remaja berada pada usia 13–21 tahun, pada usia ini merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, hal tersebut menyebabkan para remaja mudah terpengaruh oleh berbagai hal di sekelilingnya, baik itu yang positif maupun yang negatif.³

Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah kecenderungan mahasiswa yang merupakan remaja tingkat akhir meniru gaya hidup konsumtif yang serba *up to date*. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang usianya sama yang menjadi model utama.⁴ Mahasiswa ingin menunjukkan diri bahwa mereka juga mengikuti *trend* yang saat ini

³ Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.9 No 2 Tahun 2016

⁴ Dian K, Ikyus Ahmad H, dan Made N, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015", *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015*, Vol.5 No,1 Tahun 2015

sedang menjadi sorotan. Mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek untuk mengikuti *trend* terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Kegiatan mengikuti *trend* ini mendorong mahasiswa untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk menampilkan *trend* tersebut tanpa pikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak ke dalam perilaku konsumtif.⁵

Perilaku konsumtif tersebut dapat terlihat oleh mahasiswa yang dengan rela mengeluarkan uangnya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan. Pengambilan keputusan konsumen yang terlihat “irasional” mendasari perilaku ikut-ikutan atau *trend*. Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah bahkan sudah menjadi hal biasa, selama membeli itu benar-benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau yang benar-benar dibutuhkan atau kebutuhan primer.⁶ Keputusan dalam menentukan pilihan bukanlah pekerjaan yang mudah, sebab berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Karenanya manusia perlu belajar bagaimana menentukan pilihan, hal inilah yang dipelajari dalam ilmu ekonomi (*economic*).⁷ Dengan demikian, ilmu ekonomi membantu individu agar

⁵ Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti, "Pengaruh ..., Tahun 2016

⁶ Fuad Abdul Fattah, Mintasih Indriayu, dan Sunarto, "Pengaruh ..., hal.12

⁷ Rika Pristian Fitri Astuti, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Keuangan Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro", *Jurnal Edutama*, Vol.3 No.2 Tahun 2016

pemenuhan kebutuhan bisa dilakukan dengan baik dan terhindar dari kerugian finansial.

Mahasiswa Manajemen Keuangan yang dianggap memperoleh pengetahuan dan wawasan yang memadai terkait ilmu ekonomi mengenai bagaimana mengelola keuangan, waktu dan mengendalikan diri karena telah menerima mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen dan keuangan. Dengan demikian, seharusnya mahasiswa manajemen keuangan syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung angkatan 2019-2021 layaknya harus mampu bersikap positif dalam perilaku konsumsinya. Oleh karena itu, untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat dalam berkonsumsi dan terhindar dari gaya hidup yang tinggi(mewah) tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang literasi Keuangan dan juga harus bisa mengendalikan diri agar terhindar dari perilaku konsumtif.

Manajemen Keuangan Syariah merupakan salah satu program studi yang terdapat di Jurusan Bisnis dan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Program studi ini didirikan pertama kali pada tahun 2017, yang diketuai oleh Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy. sampai sekarang ini. Program studi Manajemen Keuangan Syariah memiliki visi untuk menjadi pusat dan pengembangan dibidang keilmuan keuangan syariah dan pasar modal syariah yang berkualitas pada tahun 2022. Tujuan dari lulusan yang berasal dari program ini adalah terciptanya akademisi dan praktisi di bidang pasar keuangan syariah di pasar modal syariah, selain itu juga

menjadi konsultan serta peneliti keuangan syariah dipasar modal syariah. lulusan dari program studi ini akan memiliki gelas Sarjana Ekonomi atau S.E.

Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.⁸ Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.⁹

Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang literasi keuangan seperti pengetahuan finansial, sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros dikarenakan masyarakat semakin konsumtif. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah

⁸ Nurlatifah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Siswa Dalam Menabung (Studi Kasus Siswa SMA Negeri Di Kota Lubuk Pakam)*, (Sumatera Utara: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018)

⁹ Reza Arif P dan F Margaretha, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17 No.1 Tahun 2015

satu kepentingan demi kepentingan lainnya, sering terjadi saat seseorang hendak membelanjakan uangnya.¹⁰

Dengan memahami literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah keuangan. Selain literasi keuangan adapun faktor lain yang dapat menghentikan perilaku konsumtif mahasiswa yaitu dengan pengendalian diri. Pengendalian diri merupakan suatu aktivitas dimana seorang individu dapat menahan atau dapat mengendalikan keinginannya, namun pada zaman modern saat ini kebanyakan remaja seperti mahasiswa seringkali kurang dalam pengendalian dirinyan masing-masing. Dengan kurangnya pengendalian diri dari seseorang individu tersebut dapat mengakibatkan munculnya keinginan-keinginan yang tidak dibutuhkan atau tidak diperlukan.

Perilaku konsumtif tersebut bisa muncul akibat dari kurangnya pengendalian diri dari seorang individu tersebut. Perilaku konsumtif merupakan perilaku atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sosiologis yang berasal dari kehisupan individu itu sendiri yang dapat menyebabkan individu itu sendiri melakukan konsumsi secara berlebihan atau boros, dengan membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan. Maka

¹⁰ Ayu Khrisna dan Rofi Rofaida, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*, (Indonesia: Join Conference UPI & UPSI Bdanung, 2010)

dari itu jika tidak ingin memunculkan perilaku konsumtif tersebut kita harus bisa mengendalikan diri kita masing-masing.¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perilaku konsumtif dengan judul penelitian: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen keuangan syariah Angkatan 2019-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Literasi Keuangan yang masih rendah
2. Belum mampu mengendalikan diri terhadap uang
3. Perilaku Ekonomi Mahasiswa yang Konsumtif

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen Keuangan syariah 2019-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen Keuangan syariah 2019-2021 ?

¹¹ Lita Tribuana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akutansi)*, Vol.1 No 1 Tahun 2020.

3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen Keuangan syariah 2019-2021 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen Keuangan syariah 2019-2021
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen Keuangan syariah 2019-2021
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen Keuangan syariah 2019-2021

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori dalam pengembangan teoritis maupun praktis yang berkaitan dalam memecahkan permasalahan secara aktual. Berikut ini manfaat dari penelitian :

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi idnasan dalam pengembangan media pembelajaran serta dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi akademisi khususnya terkait variabel yang diteliti. Untuk menambah literatur atau bahan referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mahasiswa agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan produktif.

c. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan varaibel yang diteliti.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan

1. Ruang Lingkup

Tujuan dari penelitian ini yaitu membahas masalah yang ada didalam rumusan masalah dan supaya tidak keluar jalur dari

pembahasan ini maka dibutuhkan ruang lingkup dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian kami lakukan terbatas pada tiga variabel penelitian, yakni: (1) Dua variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, dan Pengendalian diri (2) Satu variabel terikat yakni Perilaku Konsumtif.

2. Keterbatasan Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, dalam hal ini peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah, guna memperjelas arah dan obyek penelitian. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen keuangan Syariah angkatan 2019-2021. Penelitian ini hanya dilakukan kepada mahasiswa manajemen keuangan Syariah angkatan 2019-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah sikap dari individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang. Adapun literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan

keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹²

b. Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu agar dapat mengatur bagaimana individu tersebut berperilaku, untuk memutuskan keputusan dan untuk melakukan sebuah tindakan efektif yang bisa menjadikan individu tersebut agar tidak berperilaku konsumtif.¹³

c. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi suatu barang atau jasa secara berlebihan dan pada akhirnya adanya pemborosan karena mengutamakan keinginan dan kesenangan tanpa memerhatikan manfaat dari barang tersebut.¹⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019-2021 ” dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh literasi Keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen keuangan syariah ngkatan 2019-2021

¹² Otoritas Jasa Keuangan, "Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (Literasi Keuangan), dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/LiterasiKeuangan.aspx>, diakses 27 April 2021

¹³ Lita Tribuana, "Pengaruh ..., Tahun 2020

¹⁴ Dian K, Ikyus Ahmad H, dan Made N, "Pengaruh ..., Tahun 2015

H. Sistematika Skripsi

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah, dan sistematika skripsi. pada ba ini juga dijelaskan alasan mengapa peneliti mengambil judul serta apa tujuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Pada bab ini berisikan tentang Literasi Keuangan, Pengendalian Diri,dan Perilaku Konsumtif. Berisikan penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan kerangka hipotesa.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang menguraikan secara detail tentang analisis data intepretasi hasil dri penelitian di lapangan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.